

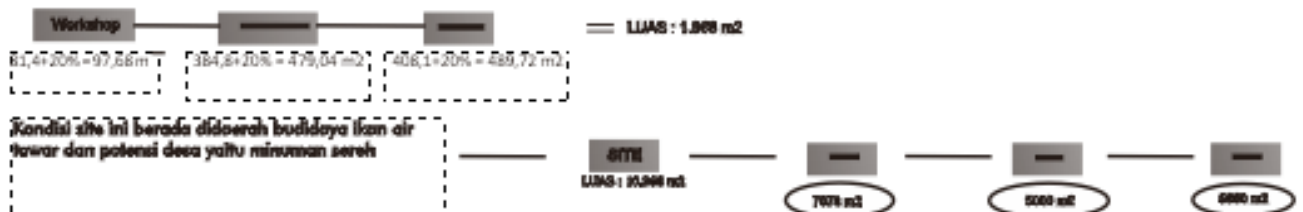
## BAB 4

### 4.1 Property Size KDB KLB

Bangunan pada perancangan ini merupakan bangunan resort yang berada di wilayah pantai dimana bertujuan untuk memperkenalkan budaya lokal daerah desa Pelutan kepada masyarakat luas melalui bentuk bangunan maupun budaya yang tidak secara fisik, dimana perancangan ini menggunakan pendekatan regionalism arsitektur yang memiliki prinsip dimana unsur lokal harus terlihat pada bangunan tersebut.

- Fungsi : Tourism Facilities
- Lokasi : Kecamatan Gebang, Desa Pelutan Kabupaten Purworejo
- Luas Site : 10.996,6 m<sup>2</sup> (darat)
- KDB : 30 %

Jumlah Lantai : 1 lantai



Sumber: Analisis Penulis, 2017

### 4.2 Program Ruang

Berdasarkan program kebutuhan ruang yang di jabarkan di atas dengan jenis kegiatannya maka masing-masing ruang di sesuaikan dengan ukuran yang di butuhkan dan fungsi tiap ruang. Dimensi masing ruang-ruang yang telah di tentukan *Tourism Education Center* ini berdasarkan standar ruang yang sudah ada dan asumsi pengunjung, kemudian dari itu di tentukan dimensi ruang berdasarkan kapasitas dan aktivitas :

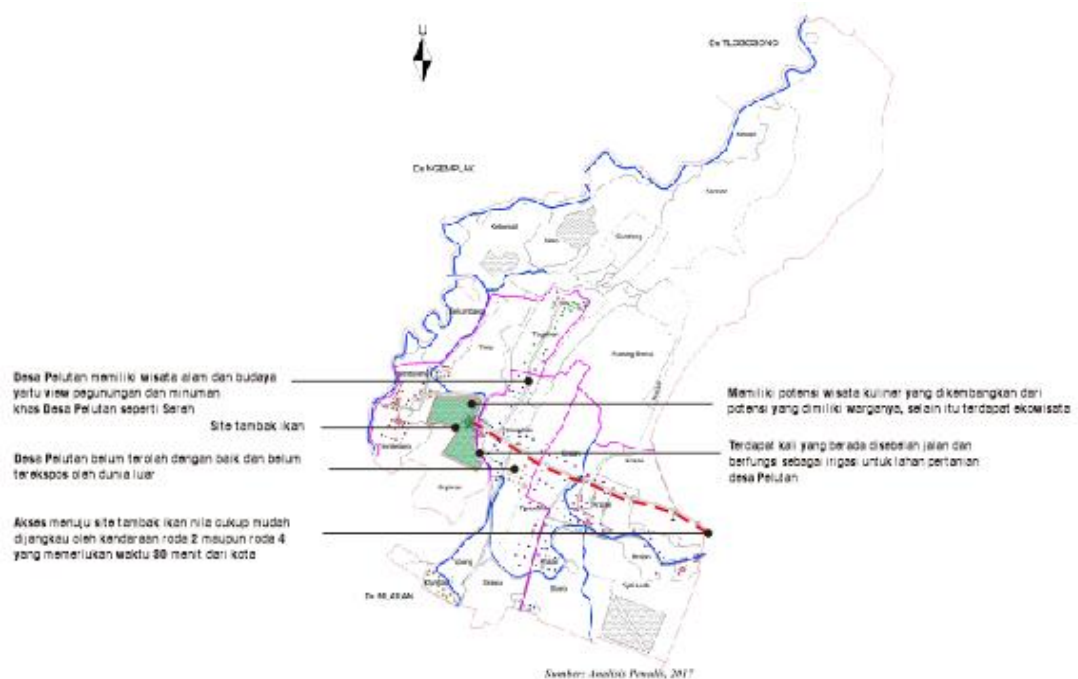
**Tabel 4.1 Besaran ruang**

Analisa Tourism Information/Pabrikasi						
no	Ruang		Jumlah ruang	Kapasitas	ukuran	luas
1	Tourism Information		1	4 Meja	1,8 x 1	1,8 m <sup>2</sup>
2	Lounge		1	16 orang	1,8m/org	28,8 m <sup>2</sup>
3	Back office		1	6 meja	1,5 x 1,2	12,6 m <sup>2</sup>
4	R. karyawan		1	10 orang	2m/orang	10 m <sup>2</sup>
5	R. ganti karyawan	Laki-laki	1	3 bilik	1,8x1,5	8,1 m <sup>2</sup>
6		Perempuan	1	3 bilik	1,8x1,5	8,1 m <sup>2</sup>
7	Money Changer		1	3 bilik	2x2	12 m <sup>2</sup>
Total luasan + 20% (sirkulasi)						81,4+20% = 97,68 m <sup>2</sup>
Analisa Perbelanjaan						
8	Area Retail	Tipe A	12		3x3 m	72 m <sup>2</sup>
9		Tipe B	8		4x6 m	192 m <sup>2</sup>
10	ATM		1	4 Bilik	1x1,5 m	6 m <sup>2</sup>
11	Receptionist		1	2	5 m	10 m <sup>2</sup>
12	Area display produk		1	1	4x8m	32 m <sup>2</sup>
13	Penyimpanan batik		1		4x6 m	24 m <sup>2</sup>
Total luasan + 20% (sirkulasi)						601,44 m <sup>2</sup>
Analisa Food Court						
14	Loading dock			2	2x2,4 m	9,6 m <sup>2</sup>
15	Area food court	Indoor		8 bilik	4x4 m	128 m <sup>2</sup>
		Outdoor		6 bilik	4x4 m	96 m <sup>2</sup>
16	Area makan	Indoor		28 orang	1,2x1,5 m	50,4 m <sup>2</sup>
		Outdoor		50 orang	1,2x1,5 m	90 m <sup>2</sup>
17	Center cashier		1	3 bilik	2x1,8	10,8 m <sup>2</sup>
Total luasan + 20% (sirkulasi)						384,8+20% = 479,04 m <sup>2</sup>

Analisa Service						
18	Security			3 meja	1,8x1,5	8,1 m <sup>2</sup>
	Pos satpam+CCTV			2 org	4m	8 m <sup>2</sup>
19	MEE	Pompa	1		8x4	32 m <sup>2</sup>
20		Kelistrikan	1		8x4	32m <sup>2</sup>
		R. Genset	1		5x3	15 m <sup>2</sup>
21	Cleaning service		4	1	2x1,5	12 m <sup>2</sup>
22	Main entrance/hall			50 orang	2m/org	100 m <sup>2</sup>
23	Bungalow		4	50 orang	4x5	20 m <sup>2</sup>
24	Parkir	Mobil	1	15 mobil	1,8 x 2,5	67,5 m <sup>2</sup>
		Motor	1	25 motor	1 x 1,5	37,5 m <sup>2</sup>
Total luasan + 20% (sirkulasi)						408,1+20% = 489,72 m <sub>2</sub>
TOTAL LUAS						1.667,88 m <sub>2</sub>

Sumber : Analisa penulis,2018

### 4.3 Rancangan Kawasan tapak



Sumber : Analisa penulis,2018

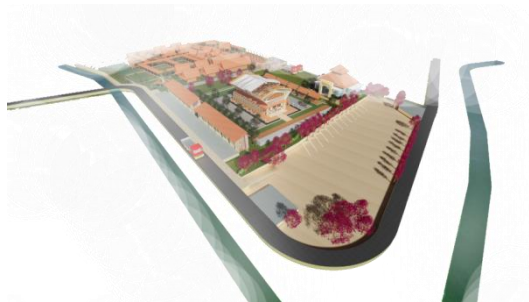
Site diapit oleh 2 desa dibagian barat dan timur yaitu adalah Desa Tembelang dan Pesuruhan. Sementara dibagian utara site yaitu jalan yang akan menuju Desa Tembelang dan selatan site terdapat hamparan sawah yang sangat luas. Site perancangan berada di pinggir jalan Desa yaitu yang menghubungkan Desa Tembelang dan Desa Pesuruhan. Site ini berada di lokasi tanah kosong yaitu tanah dari kas Desa untuk membangun Desa Pelutan sebagai Program kerja dinas pariwisata Purworejo. Di sisi lain di area site ini terdapat potensi yang yaitu budidaya ikan air tawar yang berada disite dan selain itu ada juga Sekolah SMP maupun SD disekitar site

- **Pola Tata Massa**

Tata massa pada area bangunan hunian menggunakan pola radial pada bangunan dimana bentuk masing-masing bangunan yang berjenis sama dengan jenisnya masing-masing dan pola radial pada sirkulasi yang menghubungkan setiap area bangunan.

- **View**

View pada area bangunan hunian memiliki arah pandang yang baik pada setiap titik dengan pemandangan hutan pada arah barat dan selatan serta pemandangan sawah dan pegunungan pada arah utara dan selatan. Arah pandang ini mempengaruhi dari orientasi bangunan dimana arah bangunan menuju kearah pemandangan yang dituju sesuai dengan letak dari bangunan itu sendiri.



**Gambar 4.1 View Site**  
**Sumber : Analisa penulis,2018**

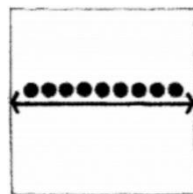
#### 4.4 Rancangan Bangunan



**Gambar 4.2 Rancangan Bangunan**

**Sumber : Analisa penulis,2018**

Bentuk *Linier*, bentuk-bentuk yang diatur berangkaian pada sebuah baris dengan bentuk garis lurus dapat diperoleh dari perubahan secara proposional dalam dimensi suatu bentuk. Dalam kasus tersebut deretan bentuk dapat berupa pengulangan atau memiliki sifat serupa oleh unsur lain yang terpisah.

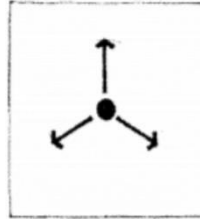


**Gambar 4.3 Pola Tata Massa Linier**

**Sumber : DK Ching form space and order**

Bentuk Radial, komposisi dari bentuk -bentuk linier atau lurus yang berkembang kearah luar dari bentuk terpusat dalam arah radial. Bentuk ini menggabungkan aspek-aspek pusat dan linier menjadi satu komposisi. Organisasi

bentuk radial dapat dilihat dan dipahami dengan sempurna dari suatu titik pandang di udara.



**Gambar 4.4 Pola Tata Massa Radial**  
*Sumber : DK Ching form space and order*

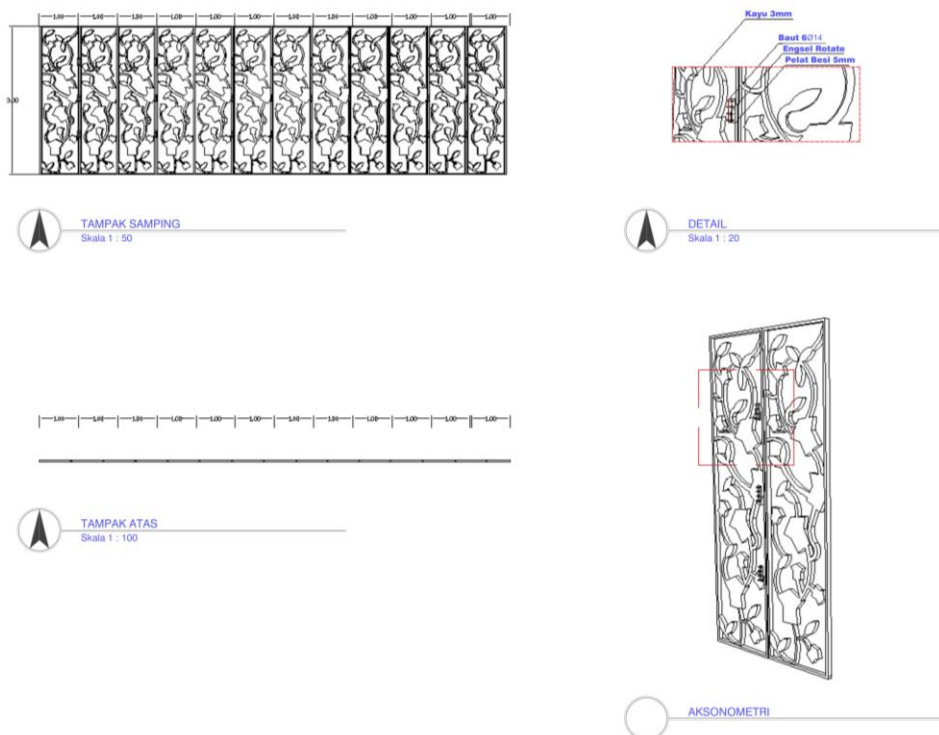
Model Bangunan di *Tourism Facilities*

Macam bangunan *Tourism Facilities*: Showroom, Mushola, Bungalow resto dan resort



**Gambar 4.5 Macam bangunan *Tourism Facilities***  
*Sumber : Analisis Penulis, 2018*

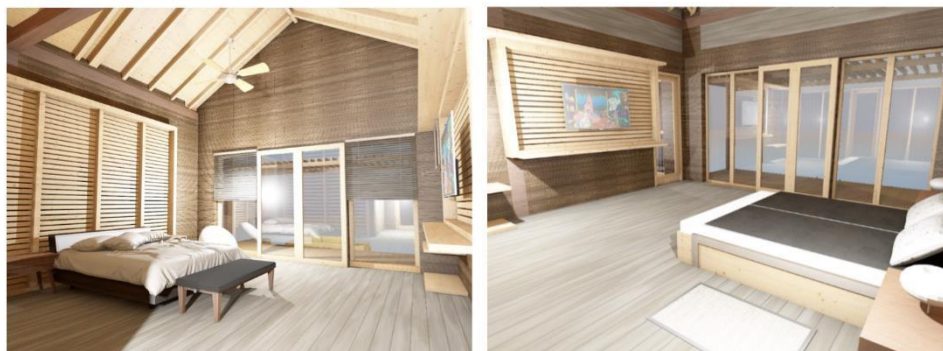
## 4.5 Rancangan Selubung bangunan



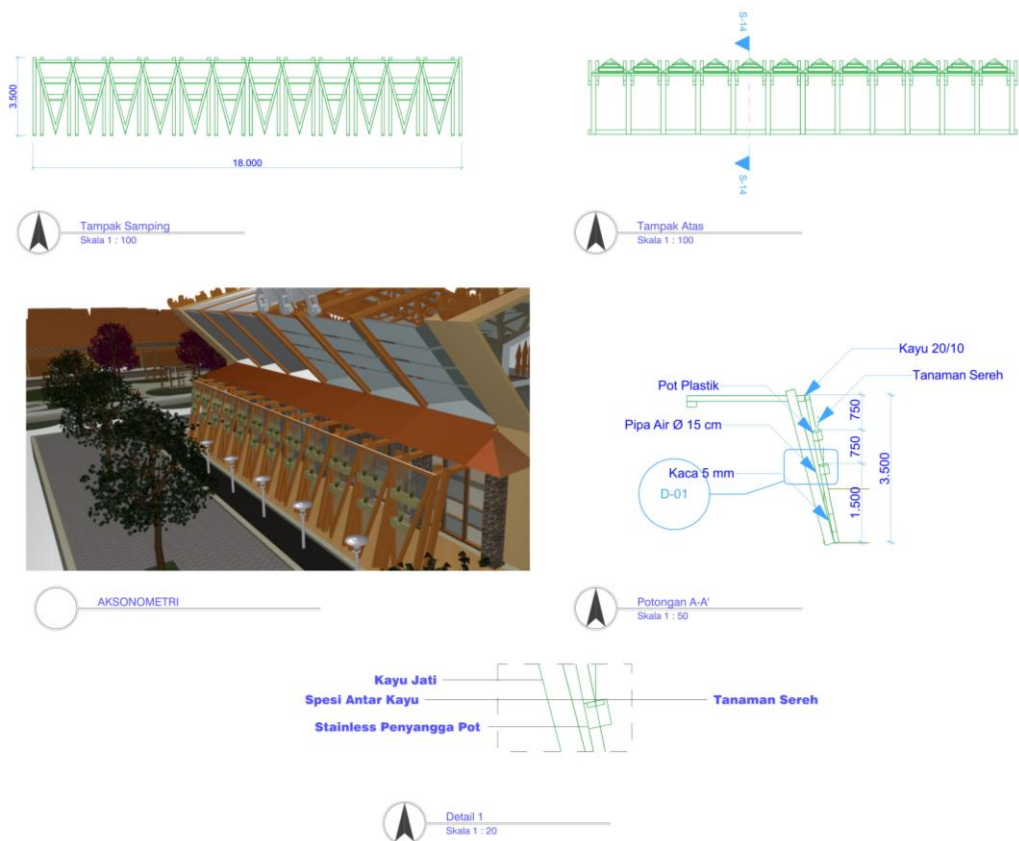
**Gambar 4.6 Rancangan Selubung Bangunan**  
*Sumber : Analisis Penulis, 2018*

Selubung itu sendiri sebagai penutup bangunan yang dipadukan dengan tema yaitu adalah Arsitektur Lokal sehingga menggunakan ornament yang khas yang berada disana semisal mengikuti batik

## 4.6 Rancangan interior bangunan



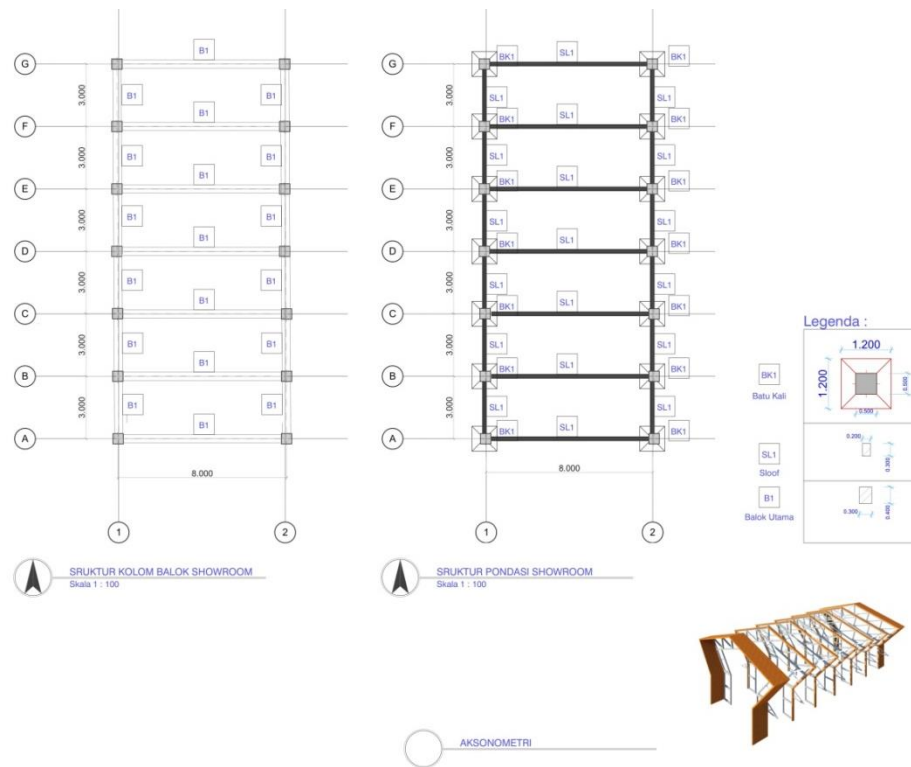
*Sumber : Analisis Penulis, 2018*



**Gambar 4.7 Rancangan Interior Bangunan**  
*Sumber : Analisis Penulis, 2018*

Bungalow hunian menggunakan material yang alami didominasi oleh material kayu dengan interior yang memiliki karakter lokal dengan penggunaan material lokal. Tempat tidur pada bungalow diletakkan dekat dengan bukaan yang lebar sehingga pengguna merasa nyaman didalam ruangan.

#### 4.7 Rancangan sistem struktur

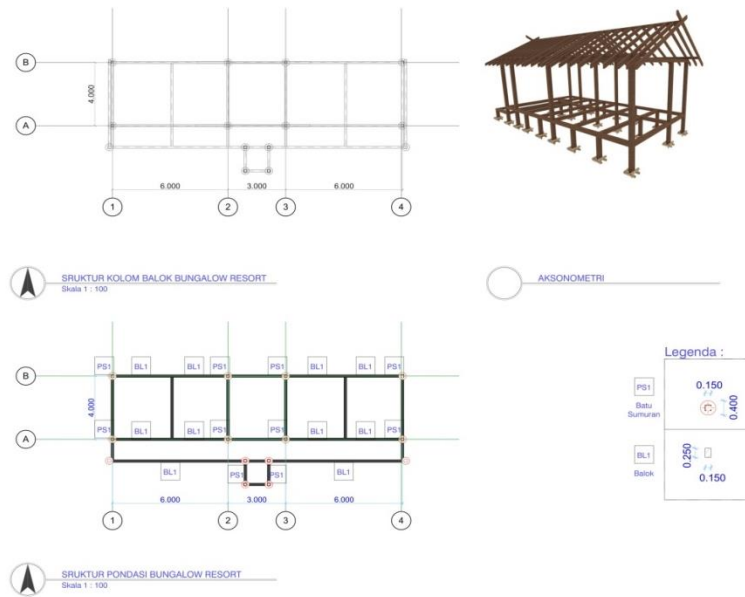


**Gambar 4.8 Rancangan Sistem Struktur**  
*Sumber : Analisis Penulis, 2018*

Menggunakan kolom yang sedikit tetapi diperkuat pada dengan pondasi tiang pancang kayu balau dimana diperkuat oleh cerucuk-cerucuk sehingga dapat menambah kekuatan struktur bangunan yang berada di area kolam.

Struktur yang yang digunakan dalam bangunan ini adalah struktur yang memadukan material kayu dan baja ringan. Dan ada yang mengalir dan ada juga yang konstan. Dalam design ini dibuat dengan memanfaatkan material yang mudah yang didapatkan disekitar site tersebut seperti dari kayunya menggunakan kayu pohon kelapa sehingga bisa menghemat biaya pembangunan dari segi transportasi

## Bungalow



**Gambar 4.9 Bungalow**  
*Sumber : Analisis Penulis, 2018*

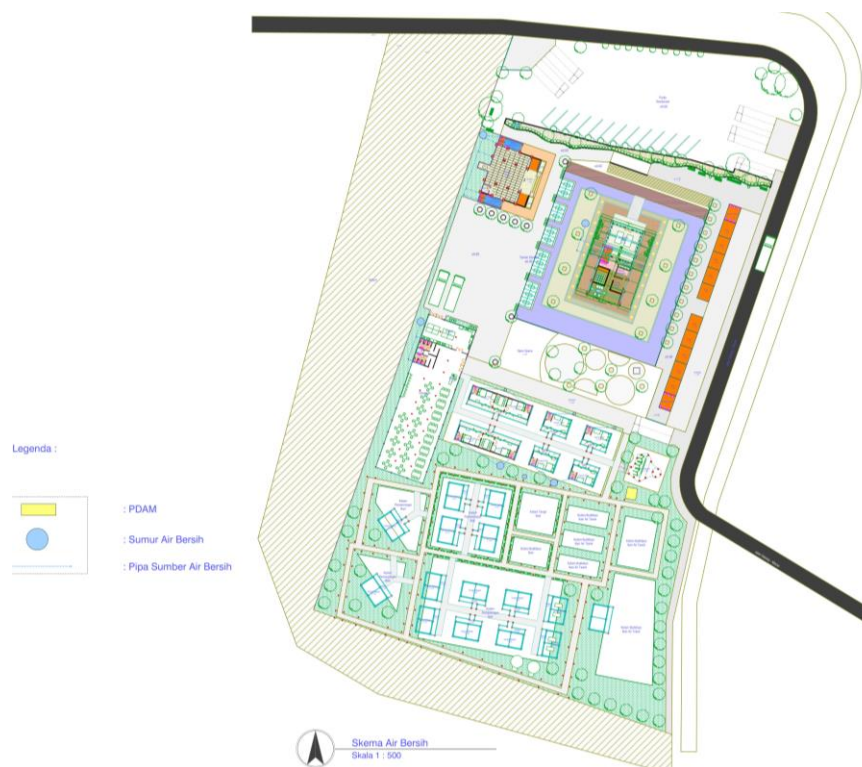
## 4.8 Rancangan sistem utilitas Air Kotor



**Gambar 4.10 Rancangan Sistem Air Kotor**  
*Sumber : Analisis Penulis, 2018*

Sistem pembuangan limbah padat dan cair kamar mandi menggunakan *system vacuum pit* dengan meneruskan limbah kamar mandi menuju area pengolahan limbah melalui pipa yang berada di dalam deck yang menjadi akses bagi pengunjung dengan menempatkan bak control di beberapa titik sehingga saat terjadi kebocoran akan mudah dalam penanganan. Jarak bangunan terjauh dengan bangunan pengolahan limbah dan MEE mencapai 50 m sehingga pipa masih dapat menjangkau untuk meneruskan limbah. Pada bangunan di *Tourism Facilities* system yang digunakan sama dengan bangunan yang lainnya

Air bersih



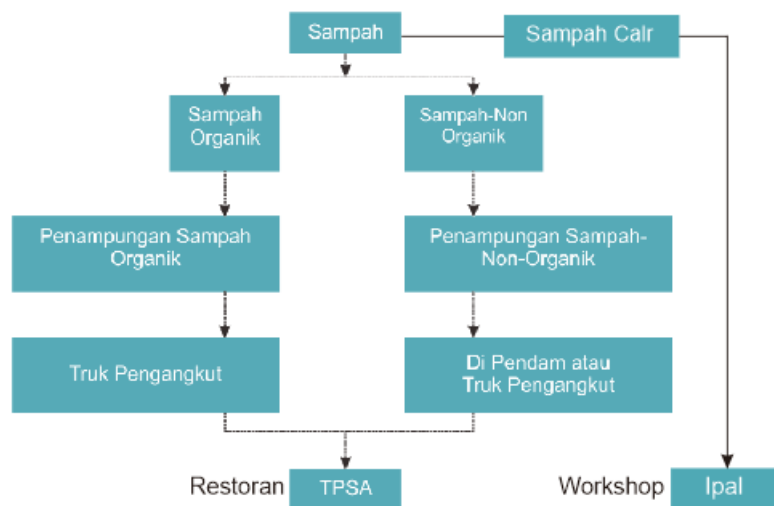
**Gambar 4.11 Rancangan Sistem Air Bersih**  
**Sumber : Analisis Penulis, 2018**

Pada bangunan hunian menggunakan system air bersih dengan melalui sumber PAM kemudian diteruskan menggunakan pompa kedalam water tank dimana akan ditampung kemudian didistribusikan ke bangunan bangunan *Tourism Facilities* di wilayah pasang surut melalui pipa yang dibantu oleh

pompa. *Water tank* berada di area MEE Bangunan hunian dengan ketinggian 5m.

Sistem pembuangan sampah

## Sistem Pembuangan Sampah

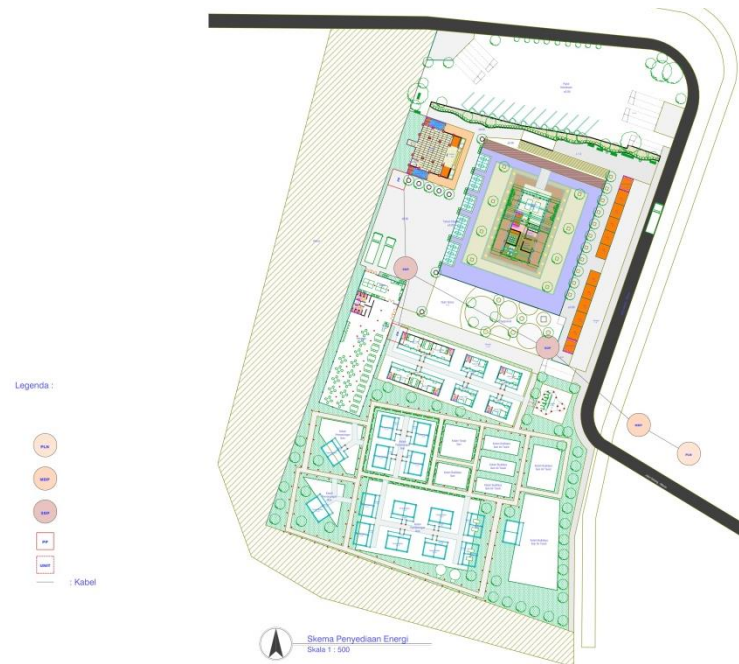


**Gambar 4.12 Rancangan Sistem Pembuangan Sampah**

*Sumber : Analisis Penulis, 2018*

Pada bangunan hunian menggunakan system pembuangan sampah yang ditampung terlebih dahulu dengan tidak menggunakan shaft sampah dimana melalui pertimbangan bahwa setiap bangunan hanya berlantai satu dan dengan jarak yang tidak terlalu jauh pada setiap bangunan *Tourism Facilities*. Sehingga menggunakan system mengumpulkan sampah terlebih dahulu dan akan langsung dibawa ke area servis

Energi

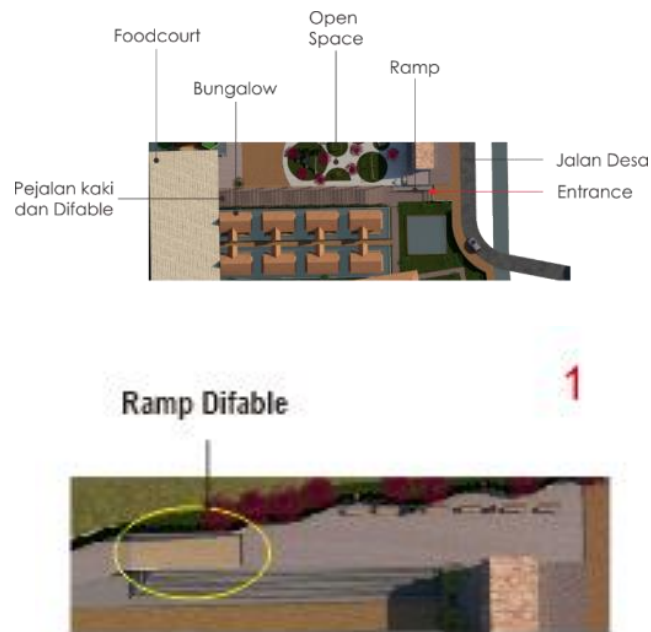


**Gambar 4.13 Rancangan Sistem Energi**  
*Sumber : Analisis Penulis, 2018*

Pada bangunan *Tourism Facilities* ini menggunakan energi dari PLN yang disalurkan ke SDP setelah itu ke PP dan didistribusikan ke bangunan melalui unit.

#### 4.9 Rancangan sistem *diffable*





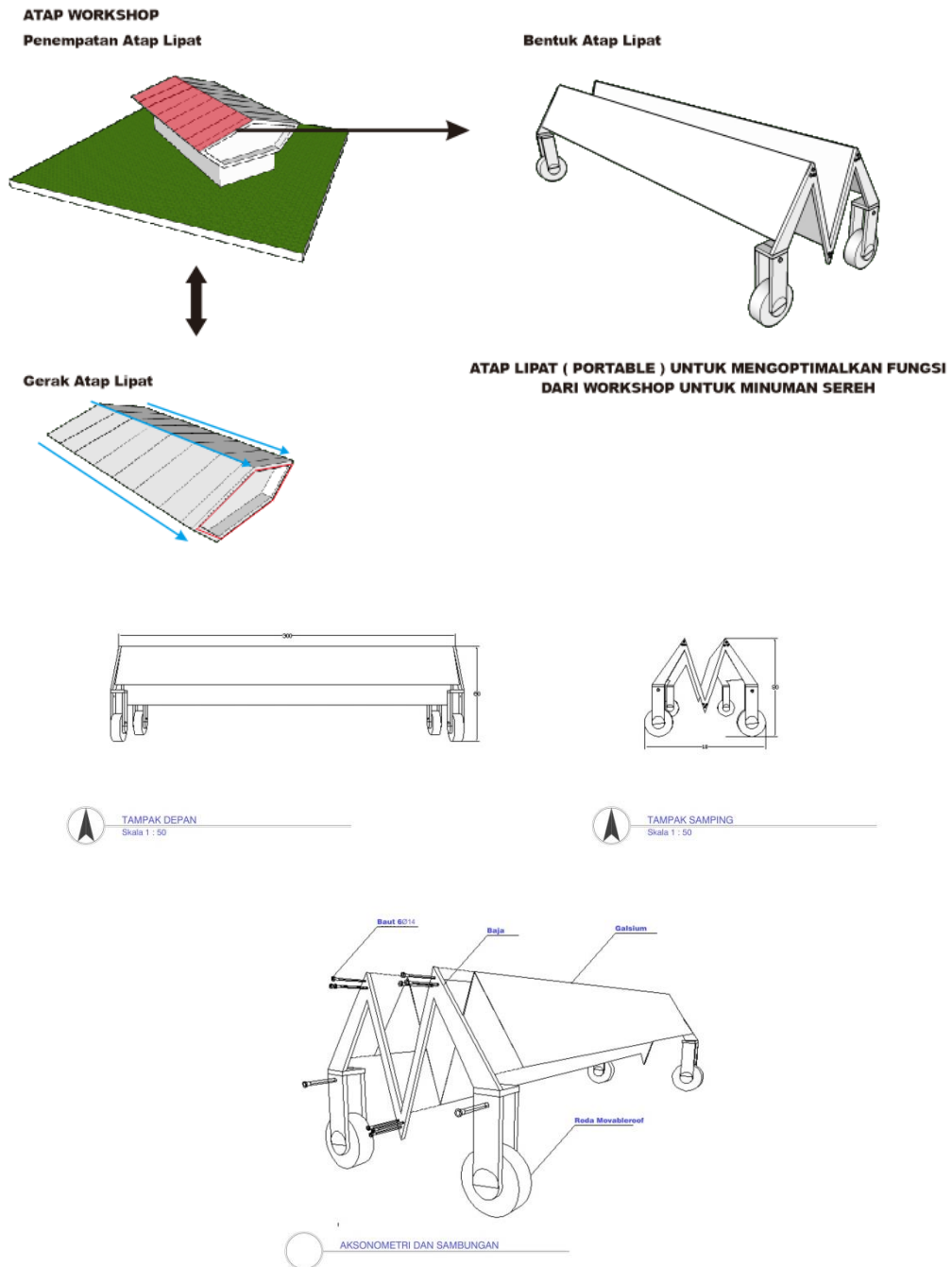
**Gambar 4.14 Rancangan Akses Difabel**  
*Sumber : Analisis Penulis, 2017*

Pada area bangunan ini ramah akan *difable* karena terdapat ram dibeberapa titik, selain itu bangunan yang elevasinya dibuat datar dengan sekitar bangunan memudahkan kaum difable untuk melakukan aktivitasnya serta mengunjungi semua bangunan yang berada di *Tourism Facilities* di desa Pelutan ini.



**Gambar 4.15 Rancangan Jalur Evakuasi**  
*Sumber : Analisis Penulis, 2017*

#### 4.10 Rancangan Detail Arsitektur



**Gambar 4.16 Rancangan *Design Showroom***  
**Sumber : Analisis Penulis, 2017**